

## ABSTRAK

DIMAS YULIANTO, 12101183075, Arisan Uang Yang Diganti Barang Ditinjau Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2022, Pembimbing: Abdul Khair Watimena, M.H.

**Kata Kunci:** Arisan, Uang Yang Diganti Barang, Hukum Islam

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya arisan uang yang diganti barang di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Pada arisan tersebut secara sepihak diganti oleh pendiri arisan dengan metode pendapatan arisan dengan arisan barang. Hal tersebut menyebabkan beberapa polemik pada anggota arisan sehingga, anggota arisan merasa terdzolimi dengan keputusan yang diambil secara sepihak oleh pendiri arisan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses penggantian arisan uang yang diganti barang di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek? 2) Bagaimana praktek arisan uang yang diganti barang dalam perspektif hukum Islam di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menganalisis praktek arisan uang yang diganti barang di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. 2) Menganalisis arisan uang yang diganti barang dalam perspektif hukum Islam di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah: 1) Bagi Masyarakat Kecamatan Durenan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk masyarakat Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek mengenai bagaimana praktek arisan uang yang diganti barang dalam perspektif hukum Islam. 2) Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan kontribusi serta solusi terkait arisan uang yang diganti barang dalam perspektif hukum Islam studi kasus di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan yuridis empiris yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Pada teknik analisis data, penulis menggunakan kondensasi data dan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Proses pergantian arisan uang menjadi arisan barang di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek yaitu awalnya arisan ini adalah arisan uang dan setiap nama peserta yang naik undian akan menerima uang sebesar Rp.2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah). Kemudian, pada bulan April pendiri arisan Mawar dan Melati di Kecamatan Durenan mengubah arisan menjadi arisan barang. Sedangkan, pendiri arisan

belum mengajak seluruh anggota arisan untuk bermusyawarah. Namun setelah arisan uang diganti barang ternyata harga barang yang dipilih tidak sesuai. Sehingga anggota arisan merasa dirugikan karena harganya lebih tinggi dari harga yang dipasarkan dan apabila ada uang selisinya itu tidak dikembalikan. Maka dari itu sangat tidak adil dan terjadi kesenjangan antara sesama anggota. 2) Arisan uang ini diganti dengan barang ini tidak dapat memenuhi perjanjian awalnya seperti yang telah disepakati dalam akad yang dibuatnya (wanprestasi). Wanprestasi adalah tidak memenuhi perjanjian dan tidak mengedepankan nilai keadilan dalam menjalankan praktek arisan. Dalam analisis hukum Islam, maka praktik arisan uang yang diganti barang di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek belum sesuai dengan hukum Islam karena sebelum mengganti arisan uang menjadi barang pendiri arisan belum sepenuhnya melakukan perundingan kepada anggota arisan. Sebagai anggota arisan, mereka merasa tidak adil dan merasa dirugikan namun pendiri arisan mengatakan bahwa ia merasa telah berlaku seadil-adilnya kepada anggota arisan. Anggota arisan merasa bahwa barang yang didapatkan anggota arisan belum sesuai dengan uang arisan yang didapatkan.

## ABSTRACT

DIMAS YULIANTO, 12101183075, Social Gathering of Money Replaced with Goods Viewed in the Perspective of Islamic Law (Case Study in Durenan District, Trenggalek Regency), Department of Sharia Economic Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, 2022, Supervisor: Abdul Khair Watimena, M.H

**Keywords:** Social Gathering, Money Replaced Goods, Islamic Law

This research is motivated by the existence of a gathering of money that is replaced by goods in Durenan District, Trenggalek Regency. The arisan was unilaterally replaced by the arisan founder using the arisan income method with goods arisan. This led to several polemics among arisan members so that arisan members felt wronged by decisions taken unilaterally by the founders of the arisan.

The formulation of the problem in this research is: 1) How is the process of replacing the arisan of money replaced by goods in Durenan District, Trenggalek Regency? 2) How is the practice of arisan money replaced by goods in the perspective of Islamic law in Durenan District, Trenggalek Regency? The objectives of this study are: 1) To analyze the practice of arisan money in exchange for goods in Durenan District, Trenggalek Regency. 2) Analyzing arisan money that is replaced by goods in the perspective of Islamic law in Durenan District, Trenggalek Regency. The benefits of this research are: 1) For the Durenan Subdistrict Community, this research is expected to be useful and useful for the Durenan Subdistrict community, Trenggalek Regency regarding how the practice of arisan money is replaced by goods in the perspective of Islamic law. 2) Future research is expected to be able to provide contributions and solutions related to arisan money that is replaced by goods in the perspective of Islamic law case studies in Durenan District, Trenggalek Regency.

The research method used in writing this thesis is a qualitative research with an empirical juridical approach, namely studying the applicable legal provisions and what happens in reality in society. Data collection techniques used in this study were in-depth interviews, observation and documentation. In data analysis techniques, the authors use data condensation and data analysis.

The results of this study indicate that: 1) The process of converting money arisan to goods arisan in Durenan Subdistrict, Trenggalek Regency, namely initially this arisan was a money arisan and each participant's name who entered the lottery would receive Rp. 2,500,000 (two million five hundred thousand rupiah). Then, in April the founder of the Mawar and Melati arisan in Durenan District changed the arisan to a gathering of goods. Meanwhile, the founder of the arisan has not invited all members of the arisan to have a deliberation. However, after the money gathering was replaced with goods, it turned out that the price of

the selected item was not appropriate. So that members of the arisan feel disadvantaged because the price is higher than the market price and if there is a difference, the money is not returned. Therefore it is very unfair and there is a gap between fellow members. 2) This money gathering is replaced with goods that cannot fulfill the original agreement as agreed in the contract made (default). Default is not fulfilling the agreement and not prioritizing the value of justice in carrying out the arisan practice. In the analysis of Islamic law, the practice of arisan money that is replaced with goods in Durenan District, Trenggalek Regency is not in accordance with Islamic law because before changing the arisan money to become the object of the arisan founder has not fully negotiated to members of the arisan. As members of the arisan, they feel unfair and feel aggrieved, but the founder of the arisan says that he feels he has treated the arisan members fairly. Arisan members feel that the goods obtained by arisan members do not match the money received by the arisan.

## الملخص

دمياس يوليمنتو، ١٢١٠١١٠٣٨٥٧، الميراث من المال محله البضائع تمت المراجعة في منظور الشريعة الإسلامية (دراسة حالة في منطقة دورينان في ترينجاليك)، قسم حكم الإقتصادية الشريعة، جامعة ولاية السيد علي رحمة الله الإسلامية، مشرف: أحمد جيلورا مهارديكا، الماجستير

**الكلمات الدالة :** أريسان ، استبدال الأموال بالسلع ، الشريعة الإسلامية.

هذا البحث في خلفية ميراث المال الذي تم استبداله بالسلع في منطقة دورينان في ترينجاليك. في الميراث تم استبداله من جانب واحد بمؤسس الميراث بطريقة دخل الميراث مع وراثة البضائع. هذا نشر بعض الجدل على أعضاء الميراث بحيث شعر أعضاء الميراث بالظلم من خلال القرارات التي اتخذها مؤسس الميراث من جانب واحد.

صيغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) ما هي عملية استبدال وراثة الأموال التي تم استبدالها بالسلع في منطقة دورينان في منطقة ترينجاليك؟ (٢) كيف يتم استبدال ممارسة وراثة الأموال بالسلع من منظور الشريعة الإسلامية في منطقة دورنان في منطقة ترينجاليك؟. أهداف هذه الدراسة هي: (١) تحليل ممارسة وراثة الأموال التي تم استبدالها بالسلع في منطقة دورينان في منطقة ترينجاليك. (٢) تحليل وراثة الأموال المستبدلة بالسلع من منظور الشريعة الإسلامية في منطقة دورينان في منطقة ترينجاليك. فوائد هذه الدراسة هي: (١) مجتمع مقاطعة دورينان، من المتوقع أن يكون هذا البحث مفيداً ومفيداً لمجتمع منطقة مقاطعة دورينان في ترينجاليك حول كيفية ممارسة وراثة الأموال التي تم استبدالها بالسلع من منظور الشريعة الإسلامية. (٢) من المتوقع أن تكون هناك أبحاث أخرى قادرة على المساهمة وكذلك الحلول المتعلقة بميراث الأموال التي تم استبدالها بالسلع من منظور دراسات حالة الشريعة الإسلامية في منطقة دورينان في منطقة ترينجاليك.

طريقة البحث المستخدمة في كتابة هذا النص هي البحث النوعي باستخدام طريقة نهج قانونية تجريبية تفحص أحكام القانون المعمول به وكذلك ما يحدث في الواقع في المجتمع. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة في شكل مقابلات وملاحظات وتوثيق متعمقة. في تقنيات تحليل البيانات ، يستخدم المؤلفون تكثيف البيانات وتحليل البيانات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي : (١) عملية تحويل الأموال إلى الميراث في منطقة دورينان في ترينجاليك، في البداية هذا الميراث هو خط مالي وكل اسم للمشاركة الذي يركب اليانصيب سيحصل على مبلغ من مليونان وخمسمائة ألف روبية. ثم، في أبريل / نيسان ، حول مؤسسو تراث الورد والياسمين في منطقة دورنان الممر إلى خط من السلع. في هذه الأثناء ، لم يدع مؤسس الخط جميع أعضاء الخط للتداول. ولكن بعد استبدال وراثه الأموال ، تبين أن سعر السلع المختارة لم يكن مناسبًا. حتى يشعر أعضاء الميراث بالحرمان لأن السعر أعلى من السعر المسوق وإذا كان هناك مال لا يتم إرجاع الخلية. لذلك فهو غير عادل للغاية وهناك فجوة بين الأعضاء الآخرين. (٢) يتم استبدال هذا الأمر النقدي بهذا البند لا يمكنه الوفاء باتفاقه الأصلي كما هو متفق عليه في الأكاد الذي قام به. الافتراضي لا يفي بالاتفاق ولا يعزز قيمة العدالة في تنفيذ ممارسات الميراث. في تحليل الشريعة الإسلامية، ثم ممارسة وراثه الأموال التي تم استبدالها بالسلع في منطقة دورينان في منطقة ترينجاليك لا تتوافق مع الشريعة الإسلامية لأنه قبل استبدال الميراث في السلع التأسيسية للميراث لم يتفاوض بشكل كامل مع أعضاء الميراث. كأعضاء في الخط ، شعروا بعدم الإنصاف وشعروا بالحرمان لكن مؤسس الميراث قال إنه شعر أنه كان في أفضل مكان لأعضاء الخط. يشعر أعضاء الميراث أن البضائع التي حصل عليها أعضاء الميراث لا تتوافق مع أموال الميراث التي تم الحصول عليها.